

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini akan diuraikan mengenai (a) latar belakang, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) pembatasan masalah, (d) rumusan masalah (e) tujuan penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) kegunaan penelitian, (h) penegasan operasional, dan (i) Sistematika Pembahasan

### **A. Latar Belakang**

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah merupakan pusat pendidikan formal yang memiliki kewajiban memberikan pendidikan dan tanggung jawab untuk mendidik siswa agar berhasil dalam kehidupan bermasyarakat. Sekolah mempunyai tanggung jawab untuk membantu para siswa baik menjadi pribadi yang baik untuk masa depan. Pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa dalam bentuk apapun yang akan membantu menyelenggarakan pendidikan sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan memegang peranan penting sebagai salah satu pilar utama dalam menentukan pendidikan. Pendidikan dibentuk khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi.

---

<sup>1</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: UIN Press, 2005), hal 26

cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai.

Sejauh ini, pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan kemampuan pengetahuan yang bersifat teoretis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa itu senantiasa terkait dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungannya.

Pembelajaran konvensional pada penguasaan materi dianggap gagal menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, dan inovatif. Peserta didik terlihat bosan mengikuti pembelajaran, siswa hanya menghafal tanpa memahami benar isi pelajaran, dan guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi sesama siswa yang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai proses belajar mengajar di SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah, sudah berjalan cukup baik. Namun dalam penyampaian materi pembelajaran guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dengan memberikan ceramah. Penggunaan model pembelajaran yang monoton juga menyebabkan peserta didik kurang memerhatikan pelajaran yang disampaikan sehingga menyebabkan proses belajar mengajar tidak dapat berjalan secara efektif tentunya hal ini akan mempengaruhi hasil

belajar yang dicapai.<sup>2</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah sebagai berikut:<sup>3</sup>

Model pembelajaran yang digunakan di SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah ini macam-macam. Namun yang paling sering digunakan untuk mengajar itu ceramah. Ada beberapa kendala saat mengajar. Dalam pelajaran tertentu. Kendala yang terjadi adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi-materi yang disampaikan. Ada juga siswa yang masih kurang tanggap mengikuti kegiatan pembelajaran yang akhirnya dipindah di kelompok A. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah siswa kurang memerhatikan saat materi berlangsung. Sehingga siswa menjadi kurang memuaskan dalam hasil belajar mereka karna kurang motivasi atau dorongan pembelajaran.

Memerhatikan kondisi diatas perlu adanya suatu perubahan yang mendukung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga diharapkan adanya peningkatan mutu kualitas pembelajaran. Salah satu perubahan yaitu perubahan penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Diharapkan dengan adanya pendekatan ini siswa dapat diarahkan untuk mengidentifikiasi masalah secara nyata, mencari alternatif pemecahan, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif sehingga nanti diharapkan hasil belajar siswa akan mencapai

---

<sup>2</sup> Pengalaman Pribadi Proses Pembelajaran SD Plus Al-Irsyad Al Islamiyah pada tanggal 1 September 2017

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas IV ustan Hafid SD Plus Al-Irsyad Al Islamiyah pada tanggal 1 September 2017 pukul 10.30

KKM yang sudah ditentukan.

Melalui landasan filosofis konstruktivisme CTL dipromosikan menjadi alternatif strategi belajar yang baru. Melalui strategi CTL siswa diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal. Oleh karena itu, guru harus mampu mengaitkan atau menghubungkan materi yang diajarkan dengan apa yang sudah dimiliki siswa sebelumnya, disinilah pentingnya guru melakukan apersepsi. Sebab itu, siswa dituntut untuk mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

CTL adalah sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosof bahwa siswa mampu menyerap pelajaran apabila mereka menangkap makna dalam materi akademis yang mereka terima, dan mereka menangkap makna dalam tugas-tugas sekolah jika mereka bisa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki sebelumnya.

CTL bisa berhasil karena beberapa alasan. CTL dengan hati nurani manusia yang selalu haus dengan makna. CTL juga mampu memuaskan kebutuhan otak untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, yang merangsang pembentukan struktur fisik otak dalam rangka merespon lingkungan. Hebatnya ketiga prinsip tersebut, yaitu kesaling-bergantungan, diferensiasi dan peraturan diri dalam CTL. Karena CTL sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku pada alam, belajar secara

kontekstual berarti belajar mengeluarkan potensi penuh seseorang siswa secara ilmiah.<sup>4</sup>

Pendekatan CTL merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki. CTL juga mengorganisir pengetahuan yang dimiliki siswa, sehingga siswa dapat berfikir secara efektif untuk memadukan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang baru. Selain itu pembelajaran menggunakan proses pemecahan masalah yang merupakan salah satu upaya CTL untuk melatih emosi siswa dalam menghadapi kehidupan nyata.

Belajar dengan pengalaman sendiri merupakan proses pembelajaran yang utama, dengan pengalaman sendiri siswa dapat menangkap konsep pembelajaran sesuai dengan pola berpikir masing-masing siswa sesuai dengan tahapan perkembangannya. Pembelajaran dengan memberikan pengalaman kepada siswa juga dapat memberikan pengetahuan yang bermakna bagi siswa.

Semua ini terjadi karena proses pembelajaran yang diberikan selama ini adalah penghafalan materi bukan berdasarkan pengalaman sehari-hari seperti yang diterapkan pada pendekatan kontekstual.

Dalam proses pembelajaran guru lebih sering melakukan

---

<sup>4</sup> Ibnu Setiawan, *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikan dan Bermakna*, (Bandung : Mizan Media Utama, 2007). hal. 15.

ceramah dan menyajikan materi, guru enggan untuk menunjukkan benda-benda dalam bentuk aslinya/nyata, guru lebih sering menampilkan benda-benda yang berhubungan dengan materi hanya melalui gambar yang sudah ada pada buku paket saja tanpa kreatifitas yang diciptakan oleh guru.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan diatas, maka perlu dilakukan penelitian supaya menambah hasil dan motivasi belajar siswa yang meningkat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk pengujian permasalahan tersebut dengan memberi judul “ Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah. Judul ini sekaligus menjadi bahasa penelitian yang diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya variasi guru dalam menerapkan model pembelajaran sehingga peserta didik belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan.

- b. Masih kurangnya motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga mereka cenderung malas belajar.
- c. Masih kurangnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga mereka cenderung diam dikelas.
- d. Masih kurangnya hasil belajar peserta didik sehingga pembelajaran belum mencapai hasil yang maksimal.

## **2. Pembatasan masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka masalah dapat dibatasi sebagai berikut:

- a. Pengaruh pendekatan Contextual Taching And Learning (CTL) Terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah
- b. Pengaruh pendekatan Contextual Taching And Learning (CTL) Terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan Identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pendekatan Contextual Teaching And Learning(CTL) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah ?

2. Adakah pengaruh pendekatan Contextual Teaching And Learning(CTL) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah ?
3. Adakah pengaruh pendekatan Contextual Teaching And Learning(CTL) terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pendekatan Contextual Teaching And Learning(CTL) terhadap hasil belajar siswa SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah?
2. Untuk menjelaskan pengaruh pendekatan Contextual Teaching And Learning(CTL) terhadap motivasi belajar siswa SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah?
3. Untuk menjelaskan pengaruh pendekatan Contextual Teaching And Learning(CTL) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah



## E. Hipskripsi

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>5</sup> Adapaun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (  $H_a$  ), berbunyi:
  - a. Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah
  - b. Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah
  - c. Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah
2. Hipotesis Nol (  $H_0$  ), berbunyi
  - a. Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah

---

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, ( Yogyakarta : Teras, 2009 ), hal. 98.

- b. Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah
- c. Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk memperkaya khasanah ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan penerapan model *CTL* dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi kepala sekolah SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang berpengaruh pada mutu sekolah disebabkan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugas

secara *professional*.

b. Bagi Guru SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah

Penelitian ini memberikan masukan bagi guru untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelum adanya penelitian ini. Tindakan refleksi ini bertujuan agar guru senantiasa memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya.

c. Bagi siswa SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah

Penelitian ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang banyak menyajikan konsep-konsep abstrak dan pada akhirnya diharapkan siswa memiliki hasil belajar yang optimal

d. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian sejenis, dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

## **G. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Istilah-istilah tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Pendekatan CTL

Konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan definisi ahli mengenai hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami pengalaman belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

- c. Motivasi belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada didalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai satu kondisi intern (kesiapsiagaan).<sup>7</sup>

## H. Penegasan Operasional

Penelitian ini dimaksud untuk melihat pengaruh pendekatan

---

<sup>6</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009 ), hal. 45.

<sup>7</sup> Pupuh Fathurrohman, M.Sobri Sutikno “*strategi belajar mengajar*”, ( Bandung : PT Refika Aditamah, 2008 ), hal. 19.

Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah. Peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian dengan memberikan perlakuan yang berbeda tetapi materi yang diberikan sama. Satu kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lain dijadikan sebagai kelas kontrol. Setelah pembelajaran selesai, seluruh peserta didik dari dua kelas diberi post test untuk mengukur hasil belajar, kemudian diberikan angket untuk mengukur motivasi belajarnya.

## **I. Sistematika Skripsi**

Sistematika pembahasan dibuat guna mempermudah penulisan lapangan sehingga akan mendapat hasil akhir yang utuh dan sistematis dan menjadi bagian-bagian yang saling terkait satu sama lain dan saling melengkapi. Sistem penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.

BAB II Landasan teori, yang berisi tentang pendekatan kontekstual teaching and learning, motivasi belajar, hasil belajar, peneliti terdahulu, dan kerangka berfikir

BAB III Metode penelitian, meliputi rancangan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi teknik sampling dan sampel, kisi-kisi instrument, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan Analisis Data

BAB IV penyajian data hasil penelitian, analisis ji hipotesis, dan rekapitulasi hasil penelitian

BAB V pengaruh pendekatan contextual teaching and aearning terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung, pengaruh pendekatan contextual teaching and aearning terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung, dan pengaruh pendekatan contextual teaching and aearning terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

BAB VI kesimpulan, dan saran